

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara yang teratur untuk memudahkan pelaksanaan penelitian dengan kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan objektif untuk memecahkan suatu masalah.

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiarto (2014: 14) “penelitian kuantitatif adalah penelitian *positivist* yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan statistika”. Jenis metode penelitian kuantitatif yang digunakan adalah penelitian deskriptif. “penelitian deskriptif merupakan penelitian yang memaparkan suatu karakteristik atau ciri tertentu dari sebuah fenomena atau permasalahan yang terjadi”. (Sugiarto, 2017:51).

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan aspek penelitian yang memberikan informasi tentang bagaimana caranya mengukur variabel. Definisi operasional termasuk informasi ilmiah yang sangat membantu peneliti lain yang ingin melakukan penelitian dengan menggunakan variabel yang sama. Definisi operasional juga merupakan penjelasan definisi dari variabel yang telah dipilih oleh

peneliti. Menurut Sugiyono (2013: 38) “definisi operasional variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga memperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel dependen (variabel terikat) dan variabel independen (variabel bebas). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keputusan investasi. Sedangkan variabel bebas adalah literasi keuangan.

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

a. Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan pengetahuan dan pemahaman atas konsep dan risiko keuangan, serta ketrampilan dan keyakinan yang dimiliki seseorang dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan. Indikator literasi keuangan meliputi:

- 1) General personal finance knowledge (pengetahuan tentang keuangan pribadi secara umum)
- 2) Saving and borrowing (tabungan dan pinjaman)
- 3) Insurance (asuransi)
- 4) Investment (investasi)

Chen dan Volpen (Ulfatun dkk, 2016: 4)

2. Variabel dependen (variabel terikat) Keputusan investasi

Keputusan investasi merupakan sikap yang diambil berdasarkan pemahaman hubungan antara retron yang diharapkan dan risk yang harus diterima.

Indicator keputusan investasi meliputi:

- 1) Keamanan investasi
- 2) Risiko investasi
- 3) Tingkat pengembalian/retron investasi
- 4) Nilai waktu uang
- 5) Tingkat likuiditas

Putri dan Rahyuda (Khairiyati dan Krisnawati, 2019: 304)

C. Metode pengumpulan data

Metode merupakan menunjukkan cara-cara yang dapat ditempuh untuk memperoleh data yang dibutuhkan.

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah :

1. Pengumpulan data Kuesioner (Angket)

“Pengumpulan data dengan teknik kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang memungkinkan untuk dilaksanakan meskipun tanpa kehadiran peneliti dan jawaban responden dapat dituangkan secara tertulis melalui suatu kuesioner”. (Sugiarto, 2017: 185-186). Dalam penelitian ini, kuesioner akan diberikan kepada masyarakat yang memiliki investasi untuk memperoleh tanggapan tentang pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi.

2. Wawancara

Menurut Sugiyono (2018:220) “wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam”. Jenis wawancaranya adalah wawancara tidak terstruktur dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Data dalam wawancara ini data yang diperoleh adalah data informasi mengenai investasi yang dimiliki masyarakat didesa Purwodadi. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan masyarakat purwodadi untuk mendapatkan informasi mengenai:

- a. Investasi apasaja yang dimiliki
- b. Hal apa yang menjadi pertimbangan sebelum melakukan investasi
- c. Risiko investasi serta keuntungan

3. Dokumentasi

MenurutArikunto(Rohmanudin,2017: 52) “dokumentasi dari asal kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis, seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya”.Melalui metode dokumentasi, peneliti pergunakan untuk mengetahuiProfil berdirinya Desa Purwodadi Kecamatan Bangunrejo

D. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian merupakan sebuah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang bermanfaat untuk menjawab permasalahan penelitian.

Menurut Suharsimi Arikunto (Wiratna Sujarweni, 2015: 97) “instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya”

Instrumen untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah kuesioner dalam bentuk skala likert. “*likert scale* (skala likert) merupakan skala yang paling sering digunakan oleh peneliti untuk mengukur persetujuan responden terhadap objek yang menjadi perhatian maupun untuk mengukur persetujuan atau ketidaksetujuan responden untuk setiap pernyataan yang dilontarkan oleh peneliti”. Cooper dan Schindler (Sugiarto, 2017: 244).

Likert scale menggunakan lima angka penilaian yaitu :

Sangat Tidak Setuju	skor 1
Tidak Setuju	skor 2
Kurang Setuju	skor 3

Setuju skor 4

Sangat Setuju skor 5

Sugiarto (2017:244)

Tabel 3.2.Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Nomor Butir Pernyataan	Jumlah
Literasi keuangan (X)	Literasikeuangan merupakan pengetahuan dan pemahaman atas konsep dan risiko keuangan, serta keterampilan dan keyakinan yang dimiliki seseorang dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan	1. General Personal Finance Knowledge (pengetahuan tentang keuangan pribadi secara umum)	1, 2,3	3
		2. Saving and Borrowing (tabungan dan pinjaman)	4,5,6,7	4
		3. Investment (investasi)	8,9,10	3
Jumlah				10
Keputusan investasi (Y)	Keputusan investasi merupakan sikap yang diambil berdasarkan pemahaman hubungan antara retron yang diharapkan dan risk yang harus diterima.	1. Keamanan investasi	1, 2	2
		2. Risiko investasi	3,4,5	3
		3. Tingkat pengembalian/return	6,7	2
		4. Nilai waktu uang	8	1
Jumlah				8
Jumlah total				18

Kuesioner yang telah dibuat kemudian diberi skor untuk mengetahui literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi . Dengan pengkategorian

tinggi, sedang dan rendah. Perhitungan nilai interval variabel digunakan rumus menurut Sugiyono (2013: 133).

$$I = \frac{NT-NR}{K}$$

Keterangan :

I = Kelas Interval

NT = Nilai Tertinggi

NR = Nilai Terendah

K = Kategori

Pada kuesioner Literasi Keuangan (X) sebanyak 10 pernyataan, sehingga nilai skor tertinggi sebesar $5 \times 10 = 50$ dan nilai terendah $1 \times 10 = 10$ selanjutnya dibuat kelas interval sebagai berikut.

$$I = \frac{50-10}{3} = \frac{40}{3} = 13.333 \text{ dibulatkan menjadi } 13$$

Dengan interval (I=13) di peroleh pengkategorian sebagai berikut :

1. Skor 10– 22 adalah pernyataan dalam kategori rendah
2. Skor 23 – 35 adalah pernyataan dalam kategori sedang
3. Skor 36 – 50 adalah pernyataan dalam kategori tinggi

Pada kuesioner Keputusan Investasi (Y) sebanyak 8 pernyataan, sehingga nilai skor tertinggi sebesar $5 \times 8 = 40$ dan nilai terendah $1 \times 8 = 8$ selanjutnya dibuat kelas interval sebagai berikut:

$$I = \frac{40-8}{3} = \frac{32}{3} = 10.666 \text{ dibulatkan menjadi } 10$$

Dengan interval ($I=10$) di peroleh pengkategorian sebagai berikut :

1. Skor 8 – 17 adalah pernyataan dalam kategori rendah
2. Skor 18 – 27 adalah pernyataan dalam kategori sedang
3. Skor 28 – 40 adalah pernyataan dalam kategori tinggi

E. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Menurut Sugiarto (2017: 137) “populasi merupakan wilayah generalisasi dengan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”.

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat dusun v Purwodadi yang berjumlah 100 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi.

Menurut Sugiyono (2018: 116)“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang di miliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang di ambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative* (mewakili) “.Mengenai besarnya sampel Suharsimi Arikunto mengemukakan didalam pengambilan sampel apabila subyeknya kurang dari 100 maka diambil semua sehingga penelitian merupakan penelitian populasi.Selanjutnya jika jumlah subyek nya besar atau lebih dari 100, dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih.

Ukuran sampel yang akan dijadikan subyek penelitian ditentukan dengan rumus Slovin pada batas kesalahan yang di gunakan dalam pengambilan sampel sebesar 10%. Rumus yang digunakan dalam mengambil sampel menggunakan pendapat Slovin .

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat di tolelir atau diinginkan, yaitu 10%.

Berdasarkan rumus diatas, maka dapat di aplikasikan dengan data populasi yang telah di tentukan, yaitu :

$$n = \frac{100}{1 + 100 (0,1)^2} = \frac{100}{2} = 50$$

Hasil perhitungan di atas, maka peneliti memutuskan untuk mengambil sampel sebanyak 50 orang .

3. Teknik Sampling

Menurut Sandu dan Ali (2015: 56-57) “teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel”. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan non probability sampling. Non probability sampling adalah teknik yang tidak

memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Sedangkan jenis sampelnya adalah jenis purposive sampling. Purposive Sampling adalah suatu teknik mengambil sampel dengan tidak berdasarkan random, daerah atau strata, melainkan berdasarkan atas adanya pertimbangan yang berfokus pada tujuan tertentu.

F. Metode Analisis Data

Dalam hal ini kuesioner sebagai instrumen penelitian sebelum di lakukan perlu di uji coba untuk mengetahui apakah kuesioner yang di buat telah mampu dipahami atau tidak, sehingga nantinya akan memperoleh data yang memenuhi syarat valid dan reliabel. Teknik uji coba instrumen penelitian dilakukan kepada 10 orang didesa Sriagung Kecamatan Padangratu.

Desa Sriagung kecamatan Padangratu dipilih menjadi lokasi penelitian karena didesa ini kegiatan investasi melalui usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) serta investasi melalui invesatsi berjalan dengan lancar dan sangat produktif sehingga sangat representative untuk dijadikan tempat penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Menurut Sugiarto (2017: 205) “validitas menyatakan keakuratan atau ketepatan. Artinya, data yang valid adalah data yang akurat atau data yang tepat.Sementara itu, uji validitas dalam penelitian menyatakan derajat

ketepatan alat ukur penelitian terhadap isi atau arti sebenarnya yang diukur”. Menurut Wiratna Sujarweni (2015:108) “hasil r hitung kita bandingkan dengan r tabel dimana $df = n - 2$ dengan sig 5%..Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka valid dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment*”.Sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

n = banyaknya jumlah sampel yang diuji

x = pertanyaan ke- t

y = jumlah dari keseluruhan pertanyaan

jika $r_{xy-hitung} > r_{xy-tabel}$ maka kuesioner valid

jika $r_{xy-hitung} < r_{xy-tabel}$ maka kuesioner tidak valid

b. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiarto (2017: 208-209) “reliabilitas berkaitan dengan derajat konsistensi data dan stabilitas data atau temuan. Reliabilitas instrumen merujuk pada suatu pengertian bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh informasi yang di inginkan dapat dipercaya (andal) sebagai alat pengumpul data serta mampu mengungkap konsistensi dan ketelitian informasi yang sebenarnya di lapangan”.

Menurut Wiratna Sujarweni (2015: 110) “pengujian dilakukan jika nilai

$\alpha > 0,60$ maka reliabel”. Dengan menggunakan rumus *Cronbach*

Alpha sebagai berikut.

$$r = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r = koefisien reliabilitas

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = total varians butir

σ_t^2 = total varians

2. Analisis

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Menurut Sugiarto (2017: 342) “analisis regresi linear sederhana (*simple linear regression analysis*) bertujuan untuk menganalisis bentuk hubungan linear antara dua variabel, yaitu hubungan kausal satu variabel bebas (*independent variable*) terhadap satu variabel terikat (*dependent variable*)”.

Dengan variabel independen yaitu Literasi Keuangan variabel dependen Keputusan Investasi. Dalam penelitian ini, menggunakan rumus menurut Sugiyono (2018: 298) sebagai berikut.

$$Y' = a + bX$$

Keterangan :

Y' = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X = Nilai koefisien

b. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis regresi sederhana dibagi menjadi dua yaitu pengujian koefisien regresi sederhana dan pengujian tingkat signifikansi. Pernyataan hipotesis untuk koefisien regresi sederhana yaitu:

$H_0 : b = 0 \rightarrow$ Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Keputusan Investasi Pada Masyarakat Di Desa Purwodadi Kecamatan Bangunrejo

$H_1 : b \neq 0 \rightarrow$ Literasi Keuangan tidak berpengaruh terhadap Keputusan Investasi Pada Masyarakat Di Desa Purwodadi Kecamatan Bangunrejo

Pengujian tingkat signifikansi pada $\alpha = 5\%$ (0,05) menggunakan uji t.

Rumus yang digunakan menurut Sugiyono (2013:255) sebagai berikut.

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Nilai t_{hitung}

r = Nilai korelasi

n = Jumlah data

kriteria pengujian:

- 1) H_0 ditolak jika statistik $< 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$
- 2) H_0 diterima jika statistik $> 0,05$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$

Nilai t_{tabel} di dapat dari $df = n-k$

Keterangan:

n = jumlah observasi

k = variabel penelitian

c. Koefisien Determinasi

Menurut Imam Ghozali (2016: 95) “koefisien determinasi (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dependen”. Dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi

R² = Koefisien korelasi

(Sugiyono, 2015: 231)

Tabel 3.3 Koefisien Determinasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat kuat